

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada PT. Mobile-8 Telecom, Tbk mengenai analisis kebangkrutan usaha dengan model Altman *z-score*, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan melakukan analisis rasio terlebih dahulu maka dapat diketahui gambaran kinerja Mobile-8 dari tahun 2006 hingga 2009. Rasio likuiditas menunjukkan kondisi Mobile-8 yang semakin tidak likuid. Rasio aktivitas menunjukkan bahwa perputaran piutangnya cepat namun perputaran aktiva tetap serta perputaran total aktiva tidak efektif dan cenderung semakin menurun. Berdasarkan rasio solvabilitas diperoleh kondisi yang tidak baik karena semakin membesarnya proporsi hutang dalam aktiva serta hutang yang harus ditanggung perseroan meningkat bahkan melebihi dari modal yang dimiliki. Dari sisi profit menunjukkan bahwa perseroan tidak mampu mempertahankan perolehan laba seperti tahun 2006 dan 2007 pada tahun-tahun berikutnya. Rasio pertumbuhan pun memperlihatkan perkembangan perseroan yang menunjukkan penurunan pada tahun 2008 dan 2009. Oleh karena itu, secara keseluruhan dapat dikatakan terdapat penurunan kinerja Mobile-8 pada tahun 2008 dan tahun 2009 dibandingkan dengan kinerja pada tahun 2006 dan tahun 2007.

2. Hasil analisis kebangkrutan dengan model Altman z-score menunjukkan bahwa Mobile-8 masuk dalam *grey area* pada tahun 2006 kemudian nilai *z-score* menurun sehingga nilainya lebih kecil dari 1,81 maka dapat dikatakan perseroan berpotensi mengalami kebangkrutan pada tahun 2007, 2008 dan 2009. Mobile-8 didirikan pada tahun 2002 dan memulai operasi pada tahun 2003 kemudian dalam jangka waktu tiga tahun Mobile-8 menunjukkan pertumbuhan yang pesat sehingga pada tahun 2006 Perseroan membukukan laba bersih untuk yang pertama kalinya. Selanjutnya, Mobile-8 menghadapi persaingan yang ketat dalam industri telekomunikasi di Indonesia dan berbagai masalah lainnya sehingga nilai *z-score* menurun yang menyebabkan Perseroan berada di daerah kebangkrutan pada tiga tahun terakhir tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan kondisi keuangan Mobile-8, manajemen perlu melakukan tindakan-tindakan perbaikan terhadap kinerja perusahaan guna menghindari terjadinya gangguan terhadap kelangsungan usaha (*going concern*). Misalnya, perseroan mulai membenahi hutang-hutangnya, mencari tambahan dana untuk meningkatkan modal yang dimiliki, memperkenalkan produk yang lebih sesuai dengan kondisi pasar yang dapat meningkatkan jumlah pelanggan dengan harapan volume penjualan akan meningkat

sehingga perlahan-lahan kerugian perseroan akan tertutup dan kembali membukukan laba bersih.

2. Prediksi kebangkrutan perusahaan tidak hanya dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan model Altman, serta harus memperhatikan faktor-faktor lain yang berasal dari luar perusahaan seperti kondisi ekonomi, politik, dan lain-lain. Faktor-faktor tersebut tidak digunakan pada penelitian ini karena kesulitan pengukurannya. Bila faktor-faktor tersebut dapat diperoleh serta dapat diukur dengan tepat, maka akan diperoleh tingkat prediksi kebangkrutan yang lebih akurat.
3. Formula *z-score* yang digunakan oleh penulis mungkin kurang sesuai jika digunakan pada perusahaan jasa telekomunikasi di Indonesia. Model *z-score* dari Altman dibentuk dari studi empirik terhadap industri manufaktur. Kondisi yang berbeda-beda di setiap negara juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan ketidaktepatan dalam penilaian *z-score*. Agar hasil yang diperoleh lebih maksimal untuk penelitian di masa mendatang disarankan menggunakan model yang lebih sesuai.
4. Peneliti menggunakan data dengan periode yang relatif pendek, yaitu tahun 2006 sampai 2009, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada data serupa yang diterbitkan pada periode lain. Oleh karena itu, untuk penelitian lanjutan hendaknya menggunakan data dengan periode waktu yang lebih banyak.